

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu dengan mengacu pada surat Keputusan Menteri dalam Negeri No 47 Tahun 1999 tentang pedoman penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu dari tahun 2018-2020 berada pada kategori tidak baik sesuai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat :

1. Hasil perhitungan pada tahun 2018 diperoleh nilai kinerja keuangan sebesar 27 yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan PDAM Kabupaten Belu berada pada kinerja yang Tidak Baik.
2. Hasil perhitungan pada tahun 2019 diperoleh nilai kinerja keuangan sebesar 20,25 yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan PDAM Kabupaten Belu berada pada kinerja yang kurang baik.
3. Hasil perhitungan pada tahun 2020 diperoleh nilai kinerja keuangan sebesar 20,25 yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan PDAM Kabupaten Belu berada pada kinerja yang tidak baik.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki kinerja keuangan maka perusahaan perlu untuk terus meningkatkan pendapatan operasi dengan meningkatkan penjualan air dan

memperluas jaringan air,karena belum semua penduduk Kabupaten Menggunakan PDAM.

2. Hal yang dapat dilakukan pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan kinerja pegawai yang dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan,sharing pengalaman dan pengetahuan seperti seminar atau loka karya di lingkungan PDAM.
3. Penelitian ini masih terbatas dalam ruang lingkup aspek kinerja keuangan,diharapkan kepada peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian secara keseluruhan terhadap kinerja PDAM dengan melihat semua aspek untuk mengetahui kinerja PDAM Kabupaten Belu.

## DAFTAR PUSTAKA

(Dipospokan Ibrahim H Ahmad 09.15 Diakes 21 oktober 2018).

Akbar,2010. *Tnggung jawab perusahaan daerah air minum (PDAM)*

Anandasari Yana ,2013. *Analisis Dampak penentuan Tarif Air perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)*. ( Dipospokan Yana Anandasari 09.15 Diakses 21 oktober 2018).

Deanta. 2010 *Memahami Pos-pos dan Angka-Angka Dalam Laporan keuangan ;Yogyakarta ; Air Langga.*

Effendi. 2011 *Masalah dalam pengelolaan perusahaan daerah air minum (PDAM)*

Fahmi,Irham. 2011 *Analisis Laporan Kuangan ; Allabeta, Bandung Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali pe rs; Jakarta.*

Kumiasari. V, memarista G 2017. *Analisis kinerja perusahaan menggunakan metode balance scorecard , UGM, Yogyakarta*

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan ; Rajawali pers; Jakarta.*

Pribadi Ami Prasetya. 2012 *Analisis kinerja pdam delta tirta kabupaten sidoarjo denga menggunakan perspektiif keuangan dan non keuangan. (Dipospokan Ami Prasetya pribadi 09.15 Diakses 21 oktober 2018)*

Siswandi. 2012. *Birokrasi Masa Depan Menuju Tata Kelola Pemerintah Yang Efektif Dan prima ; Bandung ; Mutiara press.*

Sulistiowati, Asrofi Langgeng, Numansyah, 2017. *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan daerah air minum kabupaten tegal. (Diposkokan Sulistiowati, Asrofi Langgeng, Nurmansyah 09.15 Diakses 21 oktober 2018).*

Susanto. 2015. *Analisis Lporan Keuangan. PT. Elix Media Komputindo;Jakarta*

*Widyanto Eko Adi, Analisis kinerja keuangan pdam tirta kencana samarindah periode 2006-2010 berdasarkan sk kemendagri no 47 th 1999. ( Dipospokan Eko Adi widyaanto pribadi 09.15 Diakses 21 oktober 2018).*

Permendagri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung : Alfabeta

Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Wahyuningsih, 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah.* Jurnal. Surakarta : Universitas Muhammadiyah

Wenny. 2011. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.